Bab I
Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Kerja praktek ini adalah sebuah pengalaman dalam dunia kerja yang sebenarnya dan melatih mental dalam bersosialisasi terhadap lingkungan dan sebagai mahasiswa desain grafis dalam bekerja tidak hanya memenuhi nilai akademis. Kerja praktek ini bermanfaat untuk menerapkan ilmu – ilmu yang sudah dimiliki selama diperkuliahan seperti, salah satunya adalah proses *layout*. *Layout* adalah proses merangkai suatu karya desain dengan memadukan elemen seperti desain foto, image, teks, backround, dan elemen pendukung lain sehingga tercipta suatu kesatuan desain yang utuh dan komunikatif. Dengan mengacu kepada hal-hal diatas, penulis memilih Sekolah Dasar Negeri Tanjungsari I sebagai tempat mengaplikasikan teori-teori yang didapat dibangku perkuliahan dengan harapan mendapatkan sejumlah pengalaman yang sebelumnya tidak didapatkan saat diperkuliahan.

Di dalam sebuah praktek ini penulis ditugaskan sebagai *layout cover* buku profil dan peranan buku profil ini sendiri adalah sebuah informasi tentang profil sekolah dimana para calon siswa/i yang akan masuk mendapatkan informasi, dengan demikian buku ini menjadi pedoman. Buku ini diperbaharui secara berkala dengan menerapkan standar desain.

Di perbaharuinya sebuah tampilan *cover* ini berperan agar pembaca buku profil ini tertarik dan mau membaca informasi yang ada dibuku profil. Dibuat sesuai kebutuhan tampilan informasi maupun visual, intinya buku profil ini merupakan langkah mewujudkan pendidikan bagi Sekolah Dasar Negri Tanjungsari 1 Sumedang.

1.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktek

1.2.1 Waktu Kerja Praktek

Waktu pelaksanaan kerja praktek dimulai dari tanggal 5 Oktober 2010 sampai dengan 28 Desember 2010. Pihak SD Negeri Tanjungsari 1 menetapkan jam kerja dimulai pada pukul 09.00 – selesai untuk mahasiswa yang melakukan kerja praktek, yaitu setiap Selasa dan Kamis. Namun, karena waktu pelaksaan kerja praktek ada yang bersamaan waktunya dengan jadwal kuliah penulis, maka waktu pelaksaan kerja praktek dilaksanakan dengan menyesuaikan jadwal libur kuliah penulis yaitu hari Selasa, dan Kamis.

1.2.2 Tempat Kerja Praktek

Kegiatan kerja praktek dilaksanakan oleh penulis di SD Negeri Tanjungsari 1 bertempat di jalanraya Tanjungsari 229 Tanjungsari Sumedang, sekolah yang bergerak di bidang pendidikan dan kesenian. Atas adanya kerja praktek ini surat pengajuan permohonan kerja praktek dengan No. 011/PP/KKP/UNIKOM/2010 pada SEKOLAH DASAR NEGRI TANJUNGSARI 1 diberikan pada tanggal 30 september 2010 kepada kepala sekolah HJ. Titin Supriatin,S.pd dan diterima praktek bekerja di SDN. Tanjungsari 1 Sumedang.

Bab II

SD Negeri Tanjungsari 1

.

2.1 Sejarah sekolah

SD Negeri Tanjungsari 1 adalah sebuah sekolah yang bergerak dibidang pendidikan dan kesenian untuk keperluan pemenuhan kebutuhan anak-anak supaya dapat mengabdi kepada negara dan dapat menjunjung tinggi cita-cita.

SDN. TANJUNGSARI didirikan tahun 1922 ketika jaman penjajahan Belanda sekolah ini mempunyai luas tanah 2475 m² tanah ini statusnya milik Negara jaman Belanda namanya Sekolah PAWASTERI terus ganti nama menjadi Sekolah GADIS, pada tahun 1947 ganti lagi menjadi SEKOLAH DASAR sampai sekarang.

SD Negeri Tanjungsari 1 memiliki reputasi yang dikenal luas dalam pendidikan dan juga telah dipercaya masyarakat setempat sebagai sekolah favorit, karena sering menjuarai perlombaan-perlombaan tingkat Sekolah dan Daerah.

Dengan kerja keras SD Negeri Tanjungsari 1 memiliki kreatifitas dan menunjukan identitas yang berkelas yang sesuai dengan dinamika pendidikan dan bahwa kualitas mata pelajaran dan ekstra kulikuler yang baik.

2.1.1 Visi

- Berbudi pekerti luhur
- Berakhlak mulia
- Unggul dalam prestasi
- Menjuarai perlombaan-perlombaan tingkat Sekolah dan Daerah dan melestarikan kebudayaan seperti kesenian jawa barat.

2.1.2 Misi

Misi sekolah adalah :

- Meningkatkan IMTAQ IPTEQ
- Peningkatan mutu pendidikan guru
- KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)
- Disiplin kinerja guru
- Efektif dalam pembelajaran
- Tambahan jam belajar/ekskul

2.2 Profil Sekolah

Sekolah dasar negri Tanjungsari 1 yang bernomor *statistic* sekolah 101021011001 dan yang beralamat jalan Tanjungsari No.229 yang bersiswakan dari tahun 2006/2007 jumlah siswa 664, 2007/2008 jumlah siswa 629, 2008/2009 jumlah siswa 693, 2009/2010 jumlah siswa 712. Yang berkepala sekolah H.Titin Supriatin.S.pd jumlah guru yang ada di sekolah ini 24 orang guru. Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar berjumlah 22 orang sedangkan jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan tugas mengajar berjumlah 2 orang.

2.2.1 Status Terakreditasi sekolah

Dalam sebuah sekolah akreditasi adalah peraturan tentang standar pendidikan nasional Dalam pelaksanaan akreditasi, BAN-S/M dibantu oleh badan akreditasi provinsi
sekolah/madrasah (BAP-S/M) Pelaksanaan akreditasi dilaksanakan setiap 5 (lima) tahun sekali.Pelaksanaan akreditasi dapat dilakukan kurang dari 5

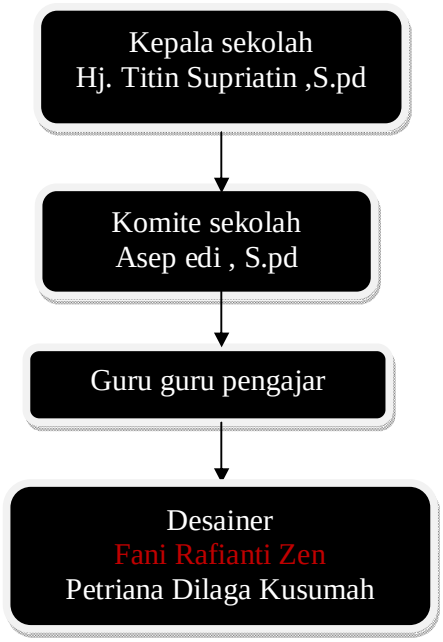
(lima) tahun apabila sekolah/madrasah yang bersangkutan mengajukan permohonan untuk akreditasi ulang. Untuk mendukung kegiatan akreditasi sekolah/madrasah BAN-S/M mendapatdukungan, sarana, prasarana dan anggaran dari Departemen. BAN-S/M mengusulkan rencana kerja dan anggaran tahunan dengan target-target kualitatif dan kuantitatif yang jelas kepada Menteri. Rencana kerja dan anggaran tahunan sebagaimana dimaksud dalam ayat harus mendapat persetujuan dari Menteri. Pemerintah Daerah membantu mengalokasikan dana untuk pelaksanaan akreditasi sekolah/madrasah. Tata cara pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan kegiatan akreditasi sekolah/madrasah berpedoman pada prinsip efisiensi, efektifitas, keterbukaan, dan akuntabilitas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.BAN-S/M dapat mencabut atau menurunkan status akreditasi program studi atau satuan pendidikan sebelum berakhirnya masa berlaku akreditasi apabila:

- Program atau satuan pendidikan yang bersangkutan terbukti memberikan data dan/atau informasi yang tidak benar kepada badan akreditasi;
- Sampai batas waktu yang ditetapkan, program studi atau satuan pendidikan yang
- Memperoleh akreditasi kondisional tidak memenuhi kondisionalitas yang melekat
- Pada status akreditasi,terjadi peristiwa luar biasa yang menimpa program studi atau satuan pendidikan
- Yang bersangkutan sehingga status akreditasi yang melekat pada program studi atau satuan pendidikan tersebut tidak lagi mencerminkan kelayakannya.

Semua itu disebutkan dalam peraturan MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 29 TAHUN 2005 TENTANG **BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH/MADRASAH**

Dan SDN.TANJUNGSARI ini mendapat akreditasi A

2.3 Struktur Organisasi



Gambar 2.3 Struktur Organisasi

BAB III
Laporan Kerja Praktek

3.1 Peranan Praktekan

Pada saat di sekolah SDN Tanjungsari 1 penulis melakukan kerja pratek dan mendapat beberapa tugas salah satunya adalah pengembangan dan pembaharuan buku tentang profil sekolah yang dilakukan secara kelompok, penulis bertugas melayout cover SDN.Tanjungsari 1 agar menerapkan elemen – elemen visual yang sesuai dengan sebuah buku profil.

Dalam proses kerja prakek ini dipertanggung jawabkan kepada kepala sekolah dengan membangun visi misi dalam citra sekolah dan adanya penulis agar memperbaharui sebuah buku profil sekolah yang fungsinya untuk mempermudah sekolah memiliki peminat yang banyak agar sekolah bisa lebih lancar dalam penerimaan siswa/i.

3.2 Pekerjaan Praktekan Selama Kerja Praktek

Penulis diberikan kepercayaan dalam melayout sebuah cover buku profil dan mengkonsepkan cover buku yang bertemakan sesuai dengan sekolah, *layout* adalah proses merangkai suatu karya desain dengan memadukan elemen seperti desain foto, *image,* teks, *backround,* dan elemen pendukung lain sehingga tercipta suatu kesatuan desain yang utuh dan komunikatif. lalu membuat beberapa alternatif sketsa layout untuk diasistensikan kepada pembimbing dari pihak sekolah. Kemudian mumbuat cover sesuai sketsa yang di setujui oleh pihak pembimbing dan menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.

3.3 Metode Kerja Praktikan

Dalam pelaksanaan proses kerja praktek ini, pihak sekolah SDN. Tanjungsari I Sumedang khususnya pembimbing kerja praktek yaitu kepla

sekolah, memberikan contoh kemudian dikembangkan kembali oleh penulis dan mengkonsep kembali cover buku lalu disketsa dengan beberapa *alternatif* lalu di *assistensikan* kepada pembimbing kemudian, pembimbing memilih salah satu dari alternatif dan penulis membuatkan sesuai yang dipilihkan oleh pembimbing.

3.4 Konsep Perancangan cover buku profil

Selama melaksanakan kegiatan kerja praktek, penulis memperoleh banyak pengalaman dalam dunia kerja, diantaranya penulis dituntut agar mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.

Untuk merancang sebuah karya desain yang baik pertama-tama kita harus mengumpulkan semua data-data dari apa yang akan kita desain. Setelah data-data itu terkumpul baru dimulai masuk ke proses mendesain, dengan mengolah data menggunakan *software* yang sudah ditentukan. Pertama-tama mengetahui tentang identitas sekolah kemudian pihak sekolah memberikan contoh gambar yang harus dikembangkan kembali, setelah pengembangan barulah sketsa manual dikerjakan lalu mengerjakan layout penemempatan elemen – elemen visual, warna dan , typografi yang ada di sketsa melalui aplikasi Adobe Illustrator, dan Adobe photoshop, setelah semua selesai lalu di save menjadi sebuah format JPG.

3.4.1 Tahap perancangan dan sketsa

Dalam proses sketsa manual sebuah gambar, yang dikembangkan terdapat beberapa perkembangan dalam konsep perancangan proses mengcover, antara lain :

a) Mengembangkan kembali gambar yang sudah ada dari pihak sekolah, elemen – elemen apa saja yang harus ada dan tidak ada dalam sebuah cover buku profil.

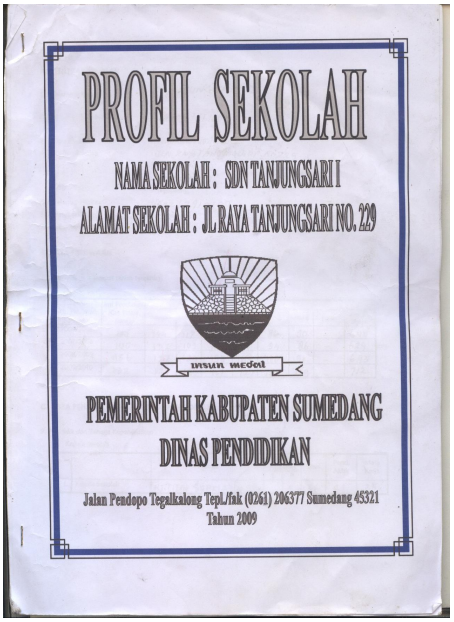
b) Menyiapkan logo- logo yang arus ada dalam cover buku seperti logo Tutwurihandayani,dan logo sekolah.
c) Pemilihan typografi yang sesuai dengan sebuah profile sekolah.
d) Pemilihan warna

3.4.2 Teknis Perancangan

Selanjutnya adalah tahapan-tahapan perancangan untuk layout cover sebagai berikut:

a. Pengembangan dan sketsa dari gambar awal

Pertama-tama mengembangkan gambar yang diberikan , kemudian dipilih mana yang penting ada dan yang tidak ada untuk sebuah cover dan peletakan elemen – elemen visual yang sesuai. Contoh gambar yang diberikan sebagai berikut:

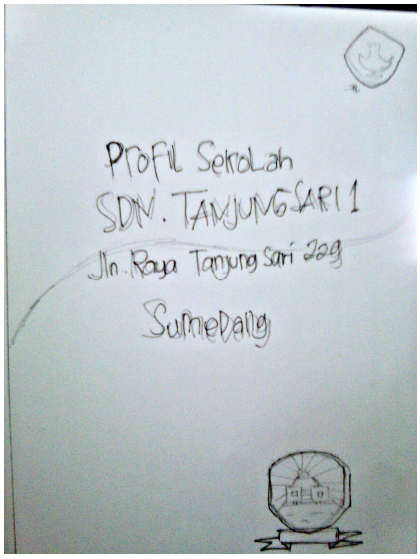


Gambar 3.4.2.1 Gambar awal

Fungsi dari gambar awal untuk pengembangan gambar baru yang harus disketsa yang berkonsepkan latar yang bergambarkan sebuah bendera merah putih dan logo pemerintan kabupaten sumedang dan logo tutwuri handayani sebagai pertanda pendidikan lalu typografi sederhana yang disesuaikan dengan konsep pendidikan. Seperti Gambar sketsa di bawah ini :



:



Gambar 3.4.2.2 skets

b. Menyiapkan gambar

Edit gambar gambar yang telah disediakan seperti logo pendidikan dan logo sekolah di photoshop kemudian logo logo tersebut di ubah format menjadi PNG. Seperti gambar di bawah :

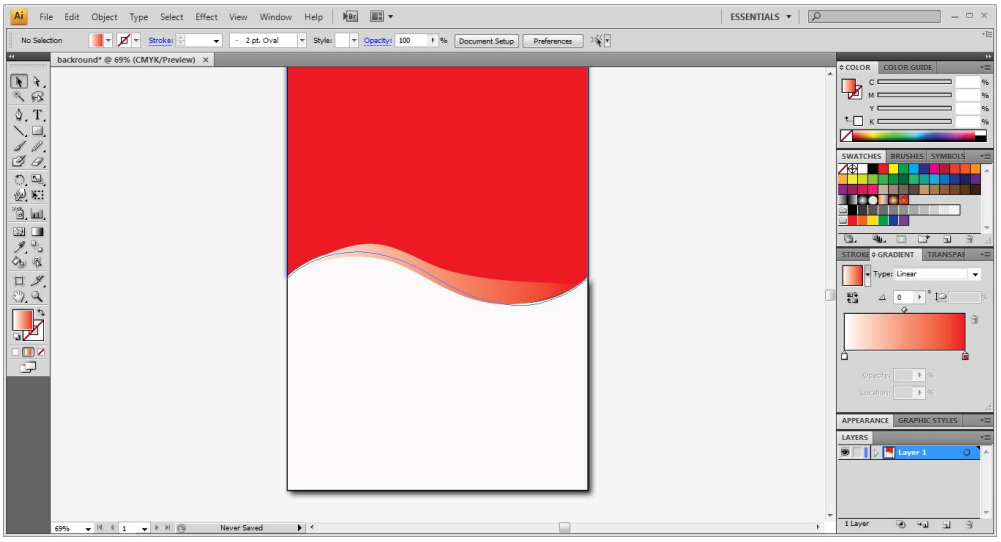




Gambar 3.4.2.3 Logo pemerintahan

c. Membuat *background*

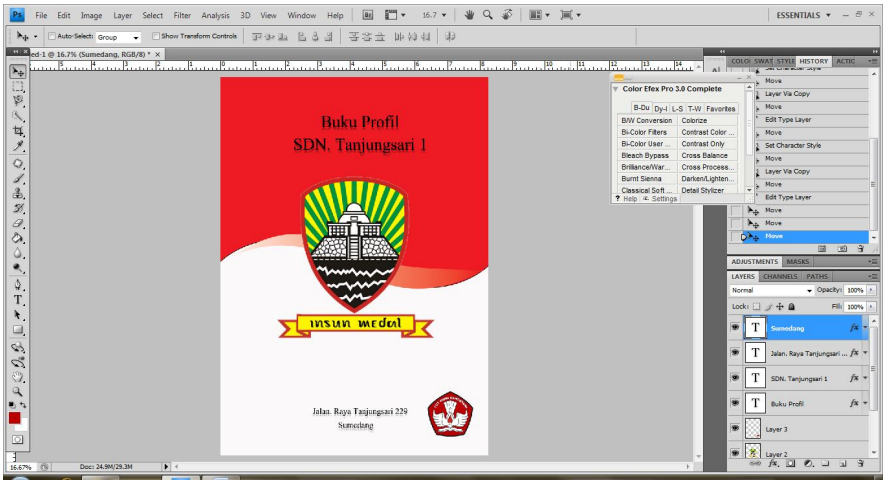
Background bergambar bendera indonesia karena sekolah ini merupakan sekolah pemerintah yang dibuat dengan aplikasi *software* adobe illustrator sebagai berikut :



Gambar 3.4.2.4 membuat backround

d. Penempatan typografi dan logo-logo

Penempatan logo pemerintahaan Sumedang berada ditengah dan typografi bertuliskan nama sekolah di tengah atas dan alamat sekolah berada ditengah bawah, sedangkan lambang pendidikan tutwuri handayani berada disudut kanan atas seperti gambar di bawah ini :



Gambar 3.4.2.5 penempatan elemen visual

e. Hasil cover sebuah buku profil

Setelah semua elemen – elemen visual tersusun dengan baik dan komunikatif barulah di simpan dengan format JPG.



Gambar 3.4.2.6 cover buku profil



Gambar 3.4.2.7 alternatif cover buku profil

BAB IV
Kesimpulan

Dalam melaksanakan kerja praktek selama (5 Oktober 2010 sampai dengan 28 Desember 2010), penulis menghasilkan laporan kerja praktek, yang berjudul **" PROSES LAYOUT COVER BUKU PROFILE SDN. TANJUNGSARI I SUMEDANG IPK (Induk Pengembangan Kesenian)".** Tentunya selama kegiatan berlangsung banyak hal yang penulis dapat selain mengenal orang-orang dan lingkungan baru, penulis juga dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat di kampus kedalam dunia kerja melalui kerja praktek.

- Manfaat Selama Praktikan

  Manfaat yang didapat selama praktek adalah sebuah pengalaman bagi penulis dalam dunia kerja yang sebenarnya, dan juga melatih mental penulis dalam bersosialisasi terhadap lingkungan kerja, dan yang paling penting penulis bisa menuangkan materi yang sudah didapat selama kuliah dan direalisasikan secara langsung di tempat praktikan.

  Penulis juga mendapatkan pengalaman yang berarti, Dimana penulis dibimbing menjadi seorang yang bisa bekerja dengan tim, dan juga dibina untuk meningkatkan kualitas diri, dan etika profesionalisme. Meskipun awalnya terasa sangat kaku dengan situasi dunia kerja, lama-lama penulis bisa beradaptasi dengan lingkungan. Tentu tidak terlepas dari arahan atau komando pembimbing pihak sekolah SDN. Tanjungsari 1 yang bertugas membimbing penulis dalam menjalankan kerja praktek.

Dalam hal ini, penulis sebagai mahasiswa Desain Komunikasi Visual UNIKOM, yang dibekali dengan materi kuliah yang bersangkutan dengan *kerja praktek*, penulis berpendapat bahwa materi pada *kerja praktek* yang telah dilakukan oleh penulis, masih dalam kerangka kuliah Desain Komunikasi Visual.